

Pkm Optimalisasi Program Guru Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Ina Namora Putri Siregar¹, Putri Kemala Dewi Lubis², Revita Yuni, M. Bukhori Dalimunthe², Ainul Mardhiyah², Khairuddin E Tambunan², Dita Eka Pertiwi Sirait², Putri Sari Silaban², Charles Fransiskus Ambarita²
Universita Prima Indonesia
Universitas Negeri Medan

Email: inanamoraputri@gmail.com

Abstract: On the campuses of prima Indonesia University and Medan state University, a number of lecturers run a program, one of which is carrying out community service activities. The aim of this community service activity is the problems faced by schools that implement the new curriculum, namely the merdeka curriculum. There are many variations, one of which is experienced by schools, including the lack of socialization if the implementation of the new curriculum which requires time so that the implementation of the new curriculum can run optimally. The partner for this PKM activity is the 32 medan state middle school. curriculum changes in Indonesia have undergone several changes, this is motivated by several specific reasons so that there is a policy to implement the new curriculum. Every decision made definitely has challenges that must be found for solutions so that the implementation of the new curriculum can run well in accordance with the goals that have been designed.

Keyword: Application, Coconut Squeezing Machine, Electric Motor Drive.

Abstrak: Di kampus Universitas Prima Indonesia dan Universitas Negeri Medan, sejumlah dosen menjalankan sebuah program yaitu salah satunya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang menerapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum Merdeka. Sangat beragam salah satunya yang dialami oleh sekolah- sekolah diantaranya, kurangnya sosialisasi penerapan kurikulum baru yang membutuhkan waktu agar penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan optimal. kegiatan PKM ini yang menjadi Mitra adalah Sekolah SMP Negeri 32 Medan. Perubahan kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa kali pergantian, hal ini dilatar belakangi oleh beberapa sebab tertentu sehingga ada kebijakan untuk menerapkan kurikulum yang baru. Setiap pengambilan keputusan pasti memiliki tantangan yang harus dicarikan solusi sehingga penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirancang.

Kata Kunci : Guru Penggerak, Pelatihan

ANALISIS SITUASI

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa kali pergantian, hal ini dilatar belakangi oleh beberapa sebab tertentu sehingga ada kebijakan untuk menerapkan kurikulum yang baru. Setiap pengambilan keputusan pasti memiliki tantangan yang harus dicarikan solusi sehingga penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang menerapkan kurikulum baru sangat beragam salah satunya yang dialami oleh sekolah-sekolah diantaranya, kurangnya sosialisasi penerapan kurikulum baru yang membutuhkan waktu agar penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Medan Bapak Magaroti, diperoleh informasi bahwa guru-guru di SMP Negeri 32 masih sangat minim pengetahuannya terkait kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka.

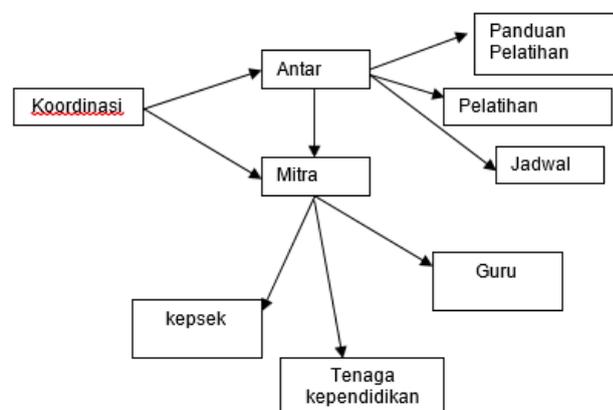
PKM ini adalah Sekolah SMP Negeri 32 Medan. SMP Negeri 32 Medan berada di Jl. Marelan V Psr II No. 123 Kel. Rengas Pulau, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Sekolah SMP Negeri 32 Medan memiliki fasilitas yang memadai seperti, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, mushollah dan kantin.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan Tahapan pelaksanaan PKM ini dibagi menjadi empat tahapan besar yang akan dirinci sebagai berikut:

1. Analisis awal/Analisis kebutuhan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah koordinasi dengan mitra dalam hal ini adalah kepala sekolah. Selanjutnya Koordiansi antar tim dalam menyiapkan segala hal yang diperlukan.



Gambar 1. Analisis Kebutuhan

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah persiapan atau seluruh koordinasi baik antar tim maupun tim dengan mitra, adapun persiapan diantaranya pemberian informasi dan fasilitas pelatihan program guru penggerak dimana nantinya akan meningkatkan kompetensi guru tersebut.

2. Proses pelaksanaan

Pada tahap awal pelaksanaan, tim pengabdian sebagai fasilitator dan narasumber memberikan penjelasan terkait dengan cara dan syarat menjadi guru penggerak, tata cara pendaftaran dan kelengkapan berkas untuk menjadi calon guru penggerak.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini pelaksana akan memantau kelancaran dan perampungan guru dalam keikutsertaan guru di SMP Negeri 32 menjadi calon guru penggerak.

Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian melakukan kunjungan dan observasi terkait keikutsertaan guru di SMP Negeri 32 dalam program guru penggerak. Setelah mendapatkan informasi langsung dari kepala sekolah, tim pengabdian menawarkan solusi bagaimana tata cara pendaftaran dan kelengkapan berkas untuk menjadi calon guru penggerak, serta nantinya akan meningkatkan kompetensi guru tersebut. Selanjutnya mengarahkan kepada guru peserta pelatihan untuk merumuskan apa saja masalah- masalah dalam keikutsertaan menjadi calon guru penggerak.

Tanggal 06 Oktober 2023 dilakukan kegiatan pengabdian berupa penyampaian materi pelatihan secara tatap muka dari narasumber di ruang aula SMP Negeri 32 Medan.



Gambar 2. Pengarahan dari tim pengabdian



Gambar 3. Pengarahan dari narasumber

Materi pertama membahas tentang guru penggerak. Materi tentang guru penggerak disampaikan guna untuk mengetahui persyaratan, tata cara menjadi calon guru penggerak. Memberikan pengetahuan kepada guru apa manfaatnya menjadi guru penggerak. Guru penggerak merupakan pemimpin dalam proses belajar mengajar yang membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh, aktif, dan proaktif. Serta memotivasi guru lain untuk menerapkan pendekatan belajar yang berfokus pada siswa (*Student Centre*) dan menjadi contoh dan agen perubahan dalam ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pancasila yang ideal. Menurut Surahman (2022) guru penggerak adalah guru yang mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan diri dengan baik. Dalam Merdeka belajar, guru penggerak harus mampu mengarahkan siswanya untuk memiliki pemikiran kritis dan pemikiran kreatif. Para guru penggerak akan menjadi “kurikulum yang hidup” dalam menghadirkan kemerdekaan belajar bagi semua orang (Manalu, 2022).

Materi kedua membahas tentang kompetensi guru. Kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh calon guru penggerak setelah mengikuti Pendidikan. Jika kita merujuk pada pemahaman Lefrancois maka sudah selayaknya seorang guru yang memiliki kompetensi untuk terus belajar agar kompetensinya terus terjaga dengan baik dan mampu menjaga kualitas mengajar secara konsisten. Dalam mengikuti program guru penggerak bagi pendidik yaitu meningkatkan kompetensi sebagai pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid. Pendidik dapat meningkatkan performa diri dalam menjadi guru yang sebenarnya yang berpusat pada murid. Itu artinya, pendidik menjadi teladan dan mampu memberikan motivasi bagi murid sehingga menguatkan.

HASIL

Kegiatan pelatihan Program Guru Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dievaluasi dan direfleksi untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan guru-guru dalam meningkatkan kompetensi yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dan refleksi memberikan gambaran seberapa jauh tingkat pencapaian keberhasilan dan factor kendala dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Feedback keberlanjutan program atau peningkatan program yang belum sesuai dengan harapan dapat dilakukan pada masa yang akan datang, dengan mempelajari kelemahan, kekurangan, dan kendala yang menjadi penghalang keberhasilan program untuk dapat dievaluasi.

Setelah masalah yang ditemukan dapat diatasi, barulah kemudian dilaksanakan program atau kegiatan selanjutnya. Hal inilah yang dikatakan dengan keberlanjutan program. Program akan berlanjut apabila satu kegiatan utama dapat diselesaikan dengan baik. Namun, jika terdapat kendala dalam pelaksanaan program utama, maka program selanjutnya belum dapat dilanjutkan.



Gambar 3. Dokumentasi Foto kegiatan dengan Peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Manalu, Juniarti. 2022. Program Pendidikan Guru Penggerak: Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar. Pendar: Jurnal Pengajaran dan Riset, 1 (1), 129-138
- Surahman. 2022. Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3 (4), 376-387
- Yokoyama, Yusak. 2022. Implementasi Kompetensi Guru Penggerak dalam Menerapkan Merdeka Belajar SMK di Tana Toraja. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16 (2), 187-200

